[‘Wajar, normal‘, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan‘, ‘ Adanya dorongan agresif ‘, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)‘, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo‘, ‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum‘, ‘ Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ‘, ‘ normal‘, ‘Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya)‘, ‘ Tekanan/ tuntutan kejantanan‘, ‘ Cenderung ke arah paranoid‘, ‘Penyesuaian diri baik‘, ‘ Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial ‘, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat‘, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi‘]

[‘refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara‘, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya‘, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi‘, ‘ Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ‘,’Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan‘, ‘Menentang oral dependency, independent‘,’Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil’, ‘normal’,’ Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil’,’ Erotis protes/ kemungkinan ada konflik’,’ Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingion berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Penuntut, menguasai, menentang keku-asaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic‘, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi‘, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’,’Perasaan sedih /tertekan’]

[‘Wajar, normal’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’,’ Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’,’ Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum’, ‘normal’,’Kancing di bawah garis tengah Ketergantungan pada ibu (egosentris)’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’,’ Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingion berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’,’ Penyesuaian diri baik’,’ Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungangantungan sosial’,’ Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’,’Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

DARI SINI

[‘Wajar, normal’,’ Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’,’ Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’,’ Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan’,’ Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’,’Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil’, ‘normal’,’ Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya)’,’ Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya)’,’Sifat kekacauan pada individu’, ‘Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘tPerasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’,’Perasaan sedih /tertekan’]

[‘Wajar, normal’,’ Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’,’Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan’,’ Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’,’ Gangguan otak yang berhubungan dengan motorik’,’ Pikiran kacau’,’ oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’,’Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil’,’normal’,’Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil’,’Suka menyerang'’,’Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif’,’ Peka terhadap kritik’,’ Penolakan terhadap impuls fisik, kehilangan kebanggaan fisik, biasa digambar oleh anak-anak’,’ Penuntut, menguasai, menentang keku-asaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’,’ Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’,’ Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’,’Perasaan sedih /tertekan’]

[‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’,’Sifat kepala batu’,’ Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’,’ Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’,’ Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’,’Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan)’,’Merasa kurang lincah.kurang mampu’,’Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’,’ Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya)’,’Merasa kurang jantan’, ‘Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif’, ‘Penyesuaian diri baik’,’Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’,’Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’,’Perasaan sedih /tertekan’]

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’,’Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’,’ Sifat kepala batu’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’,’ Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’,’ oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’,’oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’,’normal’,’ Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil’,’ Suka menyerang’,’ Kesadaran pribadi goncang, keraguan’,’ Penyesuaian diri baik’,’ Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungangantungan sosial’,’ Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’,’Perasaan sedih /tertekan’]

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’,’Kurang yakin pada kemampuan dan perkembanga dirinya’,’Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’,’ Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’,’ Kurang mampun mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’,’Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’,’ Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’,’Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum’,’normal’,’ Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya)’,’Kesadaran pribadi goncang, keraguan’,’ Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’,’ Penuntut, menguasai, menentang keku-asaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’,’Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungangantungan sosial’,’ Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’,’Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

27

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’,’ 'Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’,’ Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan’,’ Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’,’ Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum’,’ Merasa kurang lincah.kurang mampu’,’ Kurang mantap pada kekautan fisiknya’,’ Suka menyerang’,’ Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya’,’ Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’,’ Penyesuaian diri baik’,’ Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’,’ Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’,’ sedih/gembira': ('Perasaan sedih /tertekan’]

28

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’,’ Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’,’ Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’,’ Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’,’ Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’,’ Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’,’ Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’,’ Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’,’ Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum’,’ Merasa kurang lincah.kurang mampu’,’normal’,’ Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil’,’ Suka menyerang’,’ Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’,’ Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya’,’ Penuntut, menguasai, menentang keku-asaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’,’ Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’,’ Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’,’Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

29

[‘Wajar, normal’,’ Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’,’ Adanya dorongan agresif’,’ Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’,’ Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’,’ Rangsangan /gairah seksuil’,’ Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’,’ normal’,’ Erotis protes/ kemungkinan ada konflik’,’ Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas)’,’ Kesadaran pribadi goncang, keraguan’,’ Penuntut, menguasai, menentang keku-asaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’,’ Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’,’ Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’,’ Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

30

[‘Wajar, normal’,’ Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’,’ Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan’,’ Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’,’ Gangguan otak yang berhubungan dengan motorik’,’ Kekanak-kanakan dalam perasaan Kurang masak (mis:egosentris)’,’ oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’,’ Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil’,’ normal’,’ Suka menyerang’,’ Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif’,’ Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya’,’ Penolakan terhadap impuls fisik, kehilangan kebanggaan fisik, biasa digambar oleh anak-anak’,’ Penyesuaian diri baik’,’ Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’,’ Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’,’ Perasaan sedih /tertekan’]

31

[‘Wajar, normal’,’ Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’,’ Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan’,’ Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan’,’ Gangguan otak yang berhubungan dengan motorik’,’ Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’,’ oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’,’ Kompulsif’,’ Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil’,’ Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil’,’ Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif’,’ Peka terhadap kritik’,’ Penolakan terhadap impuls fisik, kehilangan kebanggaan fisik, biasa digambar oleh anak-anak’,’ Penyesuaian diri baik’,’ Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’,’ Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’,’Perasaan sedih /tertekan’]

32

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’,’ Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’,’ Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’,’ Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’,’ Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’,’ Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’,’ Tekanan/ tuntutan kejantanan’,’Kesadaran pribadi goncang, keraguan’,’ Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’,’ Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’,’ Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’,’ 'Perasaan sedih /tertekan’]

33

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’,’ Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’,’ Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’,’ Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’,’ Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’,’ Kurang mampun mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’,’ Siap berhubungan dengan lingkungan’,’ Rangsangan /gairah seksuil’,’ Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’,’ Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’,’ Kurang mantap pada kekautan fisiknya’,’ Sifat kekacauan pada individu’,’ Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya’,’ Kesadaran pribadi goncang, keraguan’,’ Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’,’ Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’,’ Kontrol emosionil, berusaha keras untuk sukses, orientasi lingkungan/dunia luar, ekstrofert, orientasi masa yang akan datang’,’Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

34

[‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’,’ Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’,’ Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’,’ Kurang mampun mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’,’ Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’,’ Pikiran kacau’,’Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum’,’ Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum’,’Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’,’ Suka menyerang'’,’ Suka menyerang’,’ Kesadaran pribadi goncang, keraguan’,’ Kesadaran pribadi goncang, keraguan’,’ Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’,’ Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’,’ Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’,’ Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

35

[‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Merasa kurang lincah.kurang mampu’, ‘Kurang mantap pada kekautan fisiknya’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

36

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Kurang mampun mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Kekanak-kanakan dalam perasaan Kurang masak (mis:egosentris)’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa’, ‘normal’, ‘Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

37

[‘Wajar, normal’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Pikiran kacau’, ‘oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Merasa kurang lincah.kurang mampu’, ‘normal’, ‘Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil’, ‘Suka menyerang’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Peka terhadap kritik’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’,’ Perasaan sedih /tertekan’]

38

[‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rangsangan /gairah seksuil’, ‘oral agresif, .mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Deprifasi afeksi, ketergantungan pada ibu’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya’, ‘menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

39

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, ten-densi menunjukkan senyum’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang,’, ‘Menentang /nermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

40

[‘Wajar, normal’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian’, ‘Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

41

[‘Wajar, normal’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi dan mencari kompensasi dari perasaan tidak pasti’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan’, ‘normal’, ‘Suka menyerang’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungna dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic'’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘'Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

42

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantas’, ‘Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif’, ‘Kurang mampun mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

43

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil’, ‘Suka menyerang’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

44

[‘Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Emotional immaturity dan egosentris, kekanak-kanakan, cacat mental tingkat ringan, biasa unutk anak-naak yang masih muda, tergantung,emosi datar, hambatan dalam membedakan sesuatu’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Kurang mantap pada kekautan fisiknya’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

45

[‘Wajar, normal’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rangsangan /gairah seksuil’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Suka menyerang’, ‘Usaha untuk kuat, ingin memperbaiki hubungan sosial karena merasa tak pasti dan mantap, biasa(nornal)unutk remaja dan orang muda’, ‘Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

46

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Kurang mantap pada kekautan fisiknya’, ‘Tendensi castrasi kompleks’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

47

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Pikiran kacau’, ‘Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan)’, ‘normal’, ‘Ikat pinggang Ada Ketergantungan ’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

48

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan)’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

49

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan'’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas)’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

50

[‘Wajar, normal’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘normal’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

51

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Kurang mantap pada kekautan fisiknya’, ‘Suka menyerang’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

52

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

53

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Pikiran kacau’, ‘Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan)’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Ikat pinggang Ada Ketergantungan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

54

[‘Wajar, normal’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘normal’, ‘Deprifasi afeksi, ketergantungan pada ibu’, ‘Suka menyerang’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

55

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘normal’, ‘Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil’, ‘Erotis protes/ kemungkinan ada konflik’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Peka terhadap kritik’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’,‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

56

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Kurang mantap pada kekautan fisiknya’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

57

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami’, ‘Melengkung ke atas Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

58

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’, ‘normal’, ‘ormal’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

59

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Pikiran kacau’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil’, ‘Tendensi castrasi kompleks’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

60

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

61

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Pikiran kacau’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Kurang mantap pada kekautan fisiknya’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

62

[‘Wajar, normal’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘normal’, ‘Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil’, ‘Suka menyerang’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

63

[‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

64

[‘Wajar, normal’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Skizoid’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Tendensi castrasi kompleks’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

65

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’, ‘Pandangan tidak pasti, scizoprenic depressi, aktiviyas, rpoduktif, guilty feelings berhubungan dengan permusuhan seksuil’, ‘Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami’, ‘Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan)’, ‘normal’, ‘Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil’, ‘Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil’, ‘Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

66

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

67

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Ikat pinggang Ada Ketergantungan’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

**68 (BELUM ADA??)**

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Usaha untuk kuat, ingin memperbaiki hubungan sosial karena merasa tak pasti dan mantap, biasa(nornal)unutk remaja dan orang muda’, ‘Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya’, ‘Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

69

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘ Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan’, ‘normal’, ‘Suka menyerang’, ‘Peka terhadap kritik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

70

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

71

[‘Wajar, normal’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Merasa kurang jantan'’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

72

[‘Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi’, ‘Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Paranoidd’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Kurang mantap pada kekautan fisiknya’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

73

[‘Wajar, normal’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Pikiran kacau’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas)’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

74

[‘Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi’, ‘Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Negativisme pada diri sendiri, agresif, memberontak’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

**75 BELUM ADA**

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak’, ‘Bermusuhan dan mengancam, bersemnagat, indikasi pamer terutama pada gadis, hoimoseksual. Histeris egoistik’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

76

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Introfert, kurang kontak dengan dunia luar, kontak sosila sangat kurang, terlebih bila tidak digambar’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian), ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

77

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’, ‘Perasaan menghukum’, ‘Bermusuhan dan mengancam, bersemnagat, indikasi pamer terutama pada gadis, hoimoseksual. Histeris egoistik’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Usaha untuk kuat, ingin memperbaiki hubungan sosial karena merasa tak pasti dan mantap, biasa(nornal)unutk remaja dan orang muda’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

78

[‘Wajar, normal’, ‘Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Pikiran kacau’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘normal’, ‘Ketergantungan’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

79

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Sering membiarkan dorongan-dorongan dengan kobtrol yang tidak cermat’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan’, ‘normal’, ‘Suka menyerang’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

80

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘normal’, ‘Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil’, ‘Suka menyerang’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

81

[‘Wajar, normal’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Keraguan pada kejantanan sehingga kompensasinya jadi sok jantan ,ketidak pastian seksuil’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

82

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Ketergantungan’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Peka terhadap kritik’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

83

[‘Wajar, normal’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Kekanak-kanakan dalam perasaan Kurang masak (mis:egosentris)’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

**84 (BELUM ADA)**

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Infantil, etrgantung dependent, kikir, suka minta, kehausan kasih sayang dan perlindungan, usaha mengatasi ketergantungan secara jantan, ketergantungan oral, menekan kebebasan sendiri (terutama pada wanita)’, ‘Erotis protes/ kemungkinan ada konflik’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

85

[‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Kurang mantap pada kekautan fisiknya’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

86

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Pandangan tidak pasti, scizoprenic depressi, aktiviyas, rpoduktif, guilty feelings berhubungan dengan permusuhan seksuil’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Kurang mantap pada kekautan fisiknya’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas’, ‘Peka terhadap kritik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

87

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Ketergantungan’, ‘Suka menyerang’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

88

[‘Wajar, normal’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Mengutamakan kekautan , mementingkan otot daripada otak’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Pemujaan terhadap fisik, introfert, self absorbed, pemujaan terhadap perkembangan fisik, tendensi suka berfantasi di dalam pergaulan sosial, kurang berpastisipasi sosilal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Peka terhadap kritik’, ‘Menhindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurangs ehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

89

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Kekanak-kanakan dalam perasaan Kurang masak (mis:egosentris)’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

90

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Kepicikan pandangan’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘normal’, ‘Infantil, etrgantung dependent, kikir, suka minta, kehausan kasih sayang dan perlindungan, usaha mengatasi ketergantungan secara jantan, ketergantungan oral, menekan kebebasan sendiri (terutama pada wanita)’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

91

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan’, ‘Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Peka terhadap kritik’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

92

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Ketergantungan’, ‘Keraguan pada kejantanan sehingga kompensasinya jadi sok jantan ,ketidak pastian seksuil’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

93

[‘Wajar, normal’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Negativisme pada diri sendiri, agresif, memberontak’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

94

[‘Wajar, normal’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Infantil, etrgantung dependent, kikir, suka minta, kehausan kasih sayang dan perlindungan, usaha mengatasi ketergantungan secara jantan, ketergantungan oral, menekan kebebasan sendiri (terutama pada wanita)’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Peka terhadap kritik’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

95

[‘Wajar, normal’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Kekanak-kanakan dalam perasaan Kurang masak (mis:egosentris) ’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Ketergantungan’, ‘Erotis protes/ kemungkinan ada konflik’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

96

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

97

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

98

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

99

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘Negativisme pada diri sendiri, agresif, memberontak’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

100

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

101

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Kurang mantap pada kekuatan fisiknya’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Peka terhadap kritik’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

102

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan’, ‘Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan)’, ‘normal’, ‘Deprifasi afeksi, ketergantungan pada ibu’, ‘Erotis protes/ kemungkinan ada konflik’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

103

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Ketergantungan’, ‘Suka menyerang’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

104

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

105

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Introfert, kurang kontak dengan dunia luar, kontak sosila sangat kurang, terlebih bila tidak digambar’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Suka menyerang’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

106

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Pikiran kacau’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

107

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Pemujaan terhadap fisik, introfert, self absorbed, pemujaan terhadap perkembangan fisik, tendensi suka berfantasi di dalam pergaulan sosial, kurang berpastisipasi sosilal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Usaha untuk kuat, ingin memperbaiki hubungan sosial karena merasa tak pasti dan mantap, biasa(nornal)unutk remaja dan orang muda’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

108

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya)’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

109

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

110

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Usaha untuk kuat, ingin memperbaiki hubungan sosial karena merasa tak pasti dan mantap, biasa(nornal)unutk remaja dan orang muda’, ‘Usaha untuk kuat, ingin memperbaiki hubungan sosial karena merasa tak pasti dan mantap, biasa(nornal)unutk remaja dan orang muda’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

111

[‘Wajar, normal’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Perhatian berlebihan pada kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

112

[‘Kurang yakin pada kemampuan dan perkembanga dirinya’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘'Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

113

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Pikiran kacau’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

114

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’, ‘Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan’, ‘normal’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘= Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

115

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘emujaan terhadap fisik, introfert, self absorbed, pemujaan terhadap perkembangan fisik, tendensi suka berfantasi di dalam pergaulan sosial, kurang berpastisipasi sosilal’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

116

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

117

[‘Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari’, ‘Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Tendensi castrasi kompleks’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

118

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘normal’, ‘Deprifasi afeksi, ketergantungan pada ibu’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

119

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

120

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Suka menyerang’, ‘Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

121

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Sering membiarkan dorongan-dorongan dengan kobtrol yang tidak cermat’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

122

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Usaha untuk kuat, ingin memperbaiki hubungan sosial karena merasa tak pasti dan mantap, biasa(nornal)unutk remaja dan orang muda’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

123

[‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’, ‘Paranoidd’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

124

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

125

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

126

[‘Wajar, normal’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Suka menyerang’, ‘Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas’, ‘Peka terhadap kritik’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’,’Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

127

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Erotis protes/ kemungkinan ada konflik’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

128

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi dan mencari kompensasi dari perasaan tidak pasti’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Suka menyerang’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

129

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

130

[‘Wajar, normal’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Suka menyerang’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Peka terhadap kritik’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

131

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

132

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Suka menyerang’, ‘Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

133

[‘Wajar, normal’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘aranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Menerima dan membutuhkan ketergan-tungan, pasif, ‘normal’, ‘Infantil, etrgantung dependent, kikir, suka minta, kehausan kasih sayang dan perlindungan, usaha mengatasi ketergantungan secara jantan, ketergantungan oral, menekan kebebasan sendiri (terutama pada wanita)’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

134

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Vitalitas lemah’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Rangsangan /gairah seksuil’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

135

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

136

[‘Wajar, normal’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan’, ‘Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

137

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Vitalitas lemah’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Ingin mencampakkan dunia luar (tak acuh), self absorption’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas)’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

138

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

139

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Ketergantungan’, ‘Perhatian berlebihan pada kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

140

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

141

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan’, ‘Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan)’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

142

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

143

[‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Suka menyerang’, ‘Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif’, ‘Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

**144 {BELUM ADA}**

[‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘normal’, ‘Ketergantungan’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan ’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

1. Ssfsdf

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan)’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

1. Asdas

[‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Kurang mantap pada kekuatan fisiknya’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

1. Asd

[‘Wajar, normal’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Negativisme pada diri sendiri, agresif, memberontak’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

1. Asd

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

1. Asd

[‘Wajar, normal’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif’, ‘Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

Asd[‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’

1. [‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Kekanak-kanakan dalam perasaan Kurang masak (mis:egosentris)’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Ketergantungan’, ‘Suka menyerang’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Peka terhadap kritik’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

[‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

[‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’, ‘normal’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

[‘Wajar, normal’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Skizoid’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Ketergantungan pada ibu (egosentris)’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Peka terhadap kritik’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

[‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Ketergantungan pada ibu (egosentris)’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kurang yakin pada kemampuan dan perkembanga dirinya’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘normal’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Jika berlebihan mungkin halusinasi pendengaran, tendensi gangguan pengakit telinga, paranoid, skizoid, tuna rungu, ketidaks tabilan rungu,ideas of reference/keingintahuan yang besar, daya kritik kurang, peka terhadap kritik/sikap orang lan kerena neurotik ekstrim, paranoid, tendensi konfik homoseksual pasif’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

[‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Kurang mantap pada kekuatan fisiknya’, ‘Erotis protes/ kemungkinan ada konflik’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

1. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ’, ‘Adanya dorongan agresif ’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ’, ‘normal’, ‘Suka menyerang’, ‘Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif ’, ‘Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
2. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Paranoidd’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Kurang mantap pada kekuatan fisiknya’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

[‘Wajar, normal’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Pikiran kacau’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Kurang mantap pada kekuatan fisiknya’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

[‘Wajar, normal’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘normal’, ‘Ketergantungan’, ‘Suka menyerang’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

1. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Peka terhadap kritik’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
2. [‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Paranoidd’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
3. [‘Wajar, normal’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Menunjukkan sifat kejantanan 9tak disadari), wajar pada remaja’, ‘Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘normal’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif ’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Penolakan terhadap impuls fisik, kehilangan kebanggaan fisik, biasa digambar oleh anak-anak’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
4. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Negativisme pada diri sendiri, agresif, memberontak’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
5. [‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Skizoid’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
6. [‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
7. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Ketergantungan’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
8. [‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
9. [‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Emotional immaturity dan egosentris, kekanak-kanakan, cacat mental tingkat ringan, biasa unutk anak-naak yang masih muda, tergantung,emosi datar, hambatan dalam membedakan sesuatu’, ‘Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan)’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
10. [‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan)’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Perhatian berlebihan pada kejantanan’, ‘Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
11. [‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap’, ‘Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisi dan mencari kompensasi dari perasaan tidak pasti’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Peka terhadap kritik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
12. [‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’, ‘normal’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
13. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’, ‘Emotional immaturity dan egosentris, kekanak-kanakan, cacat mental tingkat ringan, biasa unutk anak-naak yang masih muda, tergantung,emosi datar, hambatan dalam membedakan sesuatu’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
14. [‘Dorongan kekuatan fisik, merasa mampu’, ‘Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ’, ‘Ambisi dan mencari kompensasi dari perasaan tidak pasti ’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil’, ‘normal’, ‘Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Peka terhadap kritik ’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
15. [‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak’, ‘Emotional immaturity dan egosentris, kekanak-kanakan, cacat mental tingkat ringan, biasa unutk anak-naak yang masih muda, tergantung,emosi datar, hambatan dalam membedakan sesuatu’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
16. [‘Wajar, normal’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Pikiran kacau’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
17. **BELUM ADA**

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi’, ‘danya dorongan agresif’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

1. [‘Wajar, normal’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak’, ‘Pikiran kacau’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
2. [‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Traumatis, kontrol diri secara impulsif’, ‘Sering membiarkan dorongan-dorongan dengan kobtrol yang tidak cermat’, ‘Pandangan tidak pasti, scizoprenic depressi, aktiviyas, rpoduktif, guilty feelings berhubungan dengan permusuhan seksuil’, ‘Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan)’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya)’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif’, ‘Penolakan terhadap impuls fisik, kehilangan kebanggaan fisik, biasa digambar oleh anak-anak’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kontrol emosionil, berusaha keras untuk sukses, orientasi lingkungan/dunia luar, ekstrofert, orientasi masa yang akan datang’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
3. [‘Wajar, normal’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
4. [‘Wajar, normal’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ’, ‘Ingin mencampakkan dunia luar (tak acuh), self absorption’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘norma’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Keraguan pada kejantanan sehingga kompensasinya jadi sok jantan ,ketidak pastian seksuil’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
5. [‘Wajar, normal’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Pikiran kacau’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Suka menyerang’, ‘Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas’, ‘Peka terhadap kritik’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
6. [‘Wajar, normal’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
7. [‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian)’, ‘Ketergantungan’, ‘Suka menyerang’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
8. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga,’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
9. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘normal’, ‘Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
10. [‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Skizoid’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ’, ‘Kepicikan pandangan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Suka menyerang’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan ’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
11. [‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan ’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Erotis protes/ kemungkinan ada konflik’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
12. **BELUM ADA**[‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’

[‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

[‘Wajar, normal’, ‘Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil’, ‘normal’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

[‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]

[‘Wajar, normal’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Adanya dorongan agresif ’, ‘Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’, ‘Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil’, ‘normal’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Peka terhadap kritik ’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]

1. [‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan ’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan’, ‘Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan)’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Perhatian berlebihan pada kejantanan’, ‘Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
2. [‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ’, ‘Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Paranoidd’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
3. [‘Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu’, ‘Suka menyerang’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
4. [‘Wajar, normal’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Adanya dorongan agresif ’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’, ‘Kepicikan pandangan’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Suka menyerang’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
5. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘normal’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
6. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Adanya dorongan agresif ’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘normal’, ‘Ketergantungan’, ‘Erotis protes/ kemungkinan ada konflik’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
7. [‘Wajar, normal’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
8. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak’, ‘Emotional immaturity dan egosentris, kekanak-kanakan, cacat mental tingkat ringan, biasa unutk anak-naak yang masih muda, tergantung,emosi datar, hambatan dalam membedakan sesuatu’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘Kurang mantap pada kekuatan fisiknya’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
9. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Emotional immaturity dan egosentris, kekanak-kanakan, cacat mental tingkat ringan, biasa unutk anak-naak yang masih muda, tergantung,emosi datar, hambatan dalam membedakan sesuatu’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
10. [‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
11. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
12. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
13. [‘Wajar, normal’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan ’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
14. [‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang’, ‘Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
15. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu’, ‘normal’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
16. [‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
17. [‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral,’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
18. [‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ’, ‘Adanya dorongan agresif’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘normal’, ‘Suka menyerang’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
19. [‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Sifat kepala batu ’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘normal’, ‘Suka menyerang’, ‘Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
20. [‘Wajar, normal’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
21. [‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘normal’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
22. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Adanya dorongan agresif ’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
23. [‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
24. [‘Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ’, ‘Adanya dorongan agresif ’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Perhatian berlebihan pada kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Peka terhadap kritik ’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
25. [‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi dan mencari kompensasi dari perasaan tidak pasti ’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ’, ‘Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan ’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kontrol emosionil, berusaha keras untuk sukses, orientasi lingkungan/dunia luar, ekstrofert, orientasi masa yang akan datang’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
26. [‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Adanya dorongan agresif ’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu ’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
27. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ’, ‘Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ’, ‘Suka menyerang’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
28. [‘Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Perasaan menghukum ’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘normal’, ‘Tendensi castrasi kompleks’, ‘Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan ’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
29. [‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Adanya dorongan agresif ’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ’, ‘Pikiran kacau ’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan ’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
30. [‘Wajar, normal ’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ’, ‘Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan ’, ‘normal’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
31. [‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ’, ‘Bermusuhan dan mengancam, bersemnagat, indikasi pamer terutama pada gadis, hoimoseksual. Histeris egoistik ’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘normal’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
32. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan ’, ‘normal’, ‘Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
33. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Sifat kepala batu ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi dan mencari kompensasi dari perasaan tidak pasti ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Suka menyerang’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
34. [‘Wajar, normal ’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Sifat kepala batu ’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Peka terhadap kritik ’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
35. [‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘normal’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
36. [‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Adanya dorongan agresif ’, ‘Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
37. [‘Wajar, normal ’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ’, ‘Introfert, kurang kontak dengan dunia luar, kontak sosila sangat kurang, terlebih bila tidak digambar ’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
38. [‘Wajar, normal ’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Adanya dorongan agresif ’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu ’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
39. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Adanya dorongan agresif ’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘normal’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
40. [‘Wajar, normal ’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Skizoid’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘normal’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
41. [‘Wajar, normal ’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ’, ‘Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil ’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Peka terhadap kritik ’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
42. [‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ’, ‘Adanya dorongan agresif ’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ’, ‘Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami ’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu ’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Peka terhadap kritik ’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Negativisme pada diri sendiri, agresif, memberontak’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
43. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘normal’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
44. [‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘normal’, ‘Suka menyerang’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan ’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
45. [‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘normal’, ‘Ketergantungan’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan ’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ‘,’ Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
46. [‘Wajar, normal ’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ’, ‘Adanya dorongan agresif ’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Ketergantungan pada ibu (egosentris) ’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan ’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
47. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Adanya dorongan agresif ’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ’, ‘Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan ’, ‘Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Peka terhadap kritik ’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
48. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Kepicikan pandangan’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
49. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ’, ‘Adanya dorongan agresif ’, ‘Skizoid’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Kepicikan pandangan’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Perhatian berlebihan pada kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Konflik dengan hubungan manusiawi, mungkin ada kesulitan bicara. Penolakan terhadap kritik ’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
50. [‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ’, ‘Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami ’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
51. [‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Bermusuhan dan mengancam, bersemnagat, indikasi pamer terutama pada gadis, hoimoseksual. Histeris egoistik ’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘normal’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
52. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ’, ‘Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ’, ‘Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
53. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ’, ‘Paranoidd’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ’, ‘Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya)’, ‘Suka menyerang’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa lalu, tendensi impulsif, self-oriented, intro-vert, banyak dikendalikan ketidaksa-daran, depresif’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
54. [‘Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ’, ‘Sifat kepala batu ’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
55. [‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Adanya dorongan agresif ’, ‘Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘normal’, ‘Suka menyerang’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
56. [‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Kepicikan pandangan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Jika berlebihan mungkin halusinasi pendengaran, tendensi gangguan pengakit telinga, paranoid, skizoid, tuna rungu, ketidaks tabilan rungu,ideas of reference/keingintahuan yang besar, daya kritik kurang, peka terhadap kritik/sikap orang lan kerena neurotik ekstrim, paranoid, tendensi konfik homoseksual pasif ’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
57. [‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘normal’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
58. [‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya’, ‘Sifat kepala batu ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
59. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
60. [‘Wajar, normal ’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ’, ‘Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Peka terhadap kritik ’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
61. [‘Wajar, normal ’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Sifat kepala batu ’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
62. [‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ’, ‘Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan) ’, ‘Menentang kekuasaan, bersiap sedia.kewaspadaan perasaan tidak aman yang terpendam, kebutuhan untuk mendapatkan keseimbangan ’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
63. [‘Wajar, normal ’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘normal’, ‘Mencari perhatian, menunjukkan penyesuaian yang bersifat psikopatik (kurang wajar) (bila digambar wanita muda, lebih –lebih bila ditekankan bagian seksuilnya)’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
64. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Sifat kepala batu ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ’, ‘Peka terhadap kritik ’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
65. [‘Wajar, normal ’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa)’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ’, ‘Ingin mencampakkan dunia luar (tak acuh), self absorption ’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
66. [‘Wajar, normal ’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘ecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
67. **BELUM ADA**[‘Wajar, normal ’, ‘Dorongan kekuatan fisik, merasa mampu’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Sifat kepala batu’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu ’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas) ’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
68. [‘Wajar, normal ’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Dorongan kekuatan fisik, merasa mampu’, ‘Adanya dorongan agresif ’, ‘Sifat kepala batu ’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu ’, ‘Keraguan pada kejantanan sehingga kompensasinya jadi sok jantan ,ketidak pastian seksuil’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Peka terhadap kritik ’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
69. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Sifat kepala batu ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Pikiran kacau ’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
70. [‘Wajar, normal ’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘normal’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
71. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘normal’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
72. [‘Wajar, normal ’, ‘Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Ingin mencampakkan dunia luar (tak acuh), self absorption ’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu ’, ‘Suka menyerang’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
73. [‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Vitalitas lemah ’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
74. [‘Wajar, normal ’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Pikiran kacau ’, ‘Oral agresif (suka mengkritik) tendensi menyerang secara oral, sinisme ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
75. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Dorongan kekuatan fisik, merasa mampu’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
76. [‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ’, ‘Introfert, kurang kontak dengan dunia luar, kontak sosila sangat kurang, terlebih bila tidak digambar ’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan ’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
77. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Pikiran kacau ’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Peka terhadap kritik ’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
78. [‘Dorongan kekuatan fisik, merasa mampu’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ’, ‘Pemujaan terhadap fisik, introfert, self absorbed, pemujaan terhadap perkembangan fisik, tendensi suka berfantasi di dalam pergaulan sosial, kurang berpastisipasi sosilal ’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
79. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ’, ‘Ambisi dan mencari kompensasi dari perasaan tidak pasti ’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Perasaan insecure dan tak pasti, berpikir pada hal-hal konkrit/ berpijak pada realita. Kebutuhan akan kepastian/depresif, kurang usaha, mudah menyerah, di dominasi oleh asadar, kebutuhan keseimbangan, kontrol, menunjukkan keseimbangan, ketenangan kestabilan (secara demonstratif)’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
80. [‘Proporsi dan bentuk pundak yang bagus = Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ’, ‘Tanda keengganann memperhatikan sekitar, mungkin suka bertengakar. Tendensi menolak keadaan yang tidak menyenangkan ,tendensi menyatakan ketidaksenangan ’, ‘Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan) ’, ‘normal’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
81. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Adanya dorongan agresif ’, ‘Skizoid’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ’, ‘Penolakan terhadap kebutuhan afektif, guilty feeling, depresi, kontak verbal yang terganggu(dengan lingkungan) ’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ’, ‘Sering dihubungkan dengan agresi seksuil yang dimunculkan, kurang masak seksuil ’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Keraguan pada kejantanan sehingga kompensasinya jadi sok jantan ,ketidak pastian seksuil’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
82. [‘Wajar, normal ’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Menentang oral dependency, independent’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kontrol emosionil, berusaha keras untuk sukses, orientasi lingkungan/dunia luar, ekstrofert, orientasi masa yang akan datang’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
83. [‘Wajar, normal ’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘normal’, ‘Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil ’, ‘Perhatian berlebihan pada kejantanan’, ‘Menolak atau ketidaksediaan berhubungan dengan sosial. Psikopat, ingin berhubungan sosail tapi merasa kurang mampu, inferior, takut, dll. (pasif). (biasanya ada kombinasi dengan yang ada kancinya)’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
84. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Sifat kepala batu ’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Emotional immaturity dan egosentris, kekanak-kanakan, cacat mental tingkat ringan, biasa unutk anak-naak yang masih muda, tergantung,emosi datar, hambatan dalam membedakan sesuatu’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif ’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
85. [‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ’, ‘Kompensasi dalam pergaulan karena merasa mau terhadap konflik yang dialami ’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Biasa, mudah menyatakan dorongan, tanpa hambatan, sebaliknya mungkin menyatakan kefleksbelan terhadap kontrolm seksuil ’, ‘Keraguan pada kejantanan sehingga kompensasinya jadi sok jantan ,ketidak pastian seksuil’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
86. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ’, ‘Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu ’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
87. [‘Wajar, normal ’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Sifat kepala batu ’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas) ’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
88. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ’, ‘Skizoid’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ’, ‘Sifat kekacauan pada individu’, ‘Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas) ’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan ’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Negativisme pada diri sendiri, agresif, memberontak’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
89. **BELUM ADA**[‘Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Perasan tidak mampu, kurang efektif, sakit-sakitan, tertekan ’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ’, ‘Perasaan tertekan dan tergantung yang bersifat patologis, tidak mampu, perasaan kastrasi, kesulitan dalam menanggapi adanya dorongan seksuil’, ‘Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ’, ‘Kurang jantan / tidak pasti’, ‘Perasaan tidak pasti dalam kontak sosial, perasaan tidak mampu, permusuhan dan seksuil, guilty feeling dari sikap agresif ’, ‘Penolakan terhadap impuls fisik, kehilangan kebanggaan fisik, biasa digambar oleh anak-anak’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Depresif, tidak mengakui kenyataan, tertekan secraa neurotis, kurang dorongan berprestasi’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
90. [‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ’, ‘normal’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas) ’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
91. [‘Wajar, normal ’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Sifat kepala batu ’, ‘Tendensi aspirasi lebih besar dari pada kemampuan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Peka terhadap kritik ’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
92. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Merasa lemah dan sia-sia /tidak berguna ’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘normal’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Agresi terhadap/ sebagai penutupan terhadap kelemahan atau kekuarangan terhadap dirinya (biasanya disertai dengan gambar kancing baju yang jelas) ’, ‘Peka terhadap kritik ’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
93. [‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kompensasi ketidak pastian , tak bisa mengambil keputusan takut bertanggung jawab, fantasi’, ‘Sifat kepala batu ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi dan mencari kompensasi dari perasaan tidak pasti ’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ’, ‘Psikosomatik pada pernafasan, memak-sakan diri, berpura-pura sebagai kom-pensasi perasan tidak menerima, tendensi menunjukkan senyum ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Lengkap = Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
94. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Kurang mampu mengontrol dorongan , mungkin permusuhan’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Suka menyerang’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Peka terhadap kritik ’, ‘Ada hambatan berhubungan dengan lingkungan, biasa nampak pada tendebsi skizoid’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
95. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ’, ‘Kontrol kuat terhadap nafsu ’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Rasa bersalah, masturbasi, curang, merampas ’, ‘Menentang/bermusuhan dengan jenis kelamin lain’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
96. [‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Introfert, kurang kontak dengan dunia luar, kontak sosila sangat kurang, terlebih bila tidak digambar ’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ’, ‘Suka menyerang’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan ’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
97. [‘Wajar, normal ’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ’, ‘Adanya dorongan agresif ’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘mungkin rigid, penggabungan impils yang baik ’, ‘Ambisius, usaha untuk sukses, mengharapkan perhatian dan kasih sayang ’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Merasa kurang jantan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Kesadaran pribadi goncang, keraguan ’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Kurang berani tampil dan menyatakan diri, cemas, insecure, ragu, takut, tidak pasti, kontrol yang rigid yang didasari oleh rasa tertekan dan kurang mampu berkarya, depresif, kurang mampu dan kurang gairah, intelektual dan introversive, spirituil’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Memiliki adaptasi yang cukup baik, bersifat egosentris, insecure dan rigid, berusaha kontrol secara cermat’, ‘Perasaan sedih /tertekan’, ‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ’]
98. [‘Ketidakseimbangan emosi, konflik peran seksualnya ’, ‘Berhubungan dengan seksualitas pria, mengaharapkan kebebasan, depresif ’, ‘Tendensi hambatan dalam hubungan sosial, neourotis’, ‘Ambisi dan mencari kompensasi dari perasaan tidak pasti ’, ‘Rasa ingin tau hal dosa, konflik voyourism ’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ’, ‘Berusaha mencapai otoritas, ambivalensi ’, ‘Narsistis (pemujaan terhadap pakaian) ’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
99. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Perasaan inferior, kurang mampu mencoba mencari kompensasi ’, ‘Kebutuhan yang besar akan rasa aman, butuh banyak dorongan ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Mengutamakan kekuatan , mementingkan otot daripada otak ’, ‘Pikiran kacau ’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘Kurang mantap pada kekuatan fisiknya ’, ‘Suka menyerang’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Tendensi oposisi terhadap otoritas/atasannya’, ‘Menghindari dorongan fisik, perasaan inferior, merasa kurang sehat/kuat ’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
100. [‘Wajar, normal ’, ‘Kaku dan bermusuhan, defensif terhadap permusuhan’, ‘Adanya dorongan agresif ’, ‘Tertekan, kontrol kaku terhadap seksualitas, ketergantungan pada orang lain ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Paranoia dan menampakkan fantasi, angan-angan’, ‘oral agresif, mengkritik terus dapat dikatakan sadisme ’, ‘Merasa kurang lincah, kurang mampu ’, ‘normal’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Jika berlebihan mungkin halusinasi pendengaran, tendensi gangguan pengakit telinga, paranoid, skizoid, tuna rungu, ketidaks tabilan rungu,ideas of reference/keingintahuan yang besar, daya kritik kurang, peka terhadap kritik/sikap orang lan kerena neurotik ekstrim, paranoid, tendensi konfik homoseksual pasif ’, ‘Kurang merasakan kepauasan fisik, mencoba menunjukkan kekuatan fisik’, ‘Penuntut, menguasai, menentang kekuasaan, dorongan bermusuhan, yakin diri, anxiety, tegang, kerusakan otak organis, manic’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Kurang kuat pegangan, kurang mantap, berfantasi untuk nampak kuat. Mungkin takabur atau tak mau tahu, mungkin optimis terhadap kerjanya, memandang rendah terhadap orang lain, tendensi kurang yakin akan dirinya’, ‘Perasaan sedih /tertekan’]
101. [‘Sebagai hiasan, refleksi sikap kritis namun tidak menentang,kecenderungan kehalusan budi pekerti, kesopanan, cenderung menjaga, memelihara’, ‘Lancar , felksibel, seimbang dan merasa mampu ’, ‘Wajar bagi anak kecil, Tendesi infantil (bagi orang dewasa) ’, ‘Ada kemungkinan gangguan organis (misalnya, orang sering sakit, kerusakan otak, kemunduran, tendensi hipokondriasis, intelegensi kurang, pikirannya melayang (over) pada paranoid, terlalu membanggakan intelek, penekanan pada fantasi (pada anak-anak) aspirasi intelektuil (mungkin disertai orandiosity), kurang masak dalam instropeksi atau fantasi, simptom-simptom pada kepala’, ‘Melakukan Kontrol intelektual terhadap impuls-impuls atau dorongannya ’, ‘Ambisi, kemauan lemah, merasa lemah, loyo ’, ‘Egosentris histeris, tidak masak, egosentris, regresi ’, ‘Tendensi orang depresif dengan kompensasi tertawa lebar ’, ‘normal’, ‘Ketergantungan, tidak masak , tidak pasti’, ‘Tekanan/ tuntutan kejantanan’, ‘Cenderung ke arah paranoid’, ‘Penyesuaian diri baik’, ‘Kecenderungan ekshibisionis, merasa mampu diterima secara sosial, ketergantungan sosial’, ‘Dikuasai emosi, menekankan masa yang lalu, tendensi impulsif, self oriented, depresif tapi banyak frustasi, introfert, bayak dikendalikan ketaksadaran’, ‘Bersemangat dan motivasi berprestasi’]
102. [‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’
103. [‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’, ‘’